

BAB II

KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA APLIKASI *QUIZIZ*

A. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis, berdasarkan dari segi kebahasaan, merupakan salah satu keterampilan berbahasa berada dalam urutan ke empat atau terakhir sesudah menyimak, berbicara, dan membaca dalam pemerolehan bahasa. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk menuangkan pendapat untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, keterampilan menulis dapat menjadi sumber informasi para pembaca sehingga hasil tulisan tersebut dapat dipahami sebagai informasi atau sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi penulis. Adapun metode pembelajaran yang digunakan salah satunya juga menurut Munira (2015:2), keterampilan menulis ialah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa lisan sebagai alat dan medianya, sedangkan menurut Zainurahman (2018:2), keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang sifatnya untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis ialah keterampilan yang digunakan untuk menuangkan pendapat, dengan menggunakan bahasa lisan sebagai alat dan medianya. Keterampilan menulis juga sebagai sifat untuk memproduksi bahasa demi menyampaikan makna. Selain itu juga terdapat penjelasan pengertian menulis di bawah ini.

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selain itu menulis juga perlu adanya metode dan model dalam penyampaian, salah satunya metode *discover learning* (penemuan pembelajaran). Dalam komunikasi setidaknya ada empat unsur yang terlibat yaitu peneliti, pesan atau isi tulisan, media berupa tulisan, dan pembaca. Keterampilan menulis merupakan suatu proses, untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Sangat sedikit orang yang menghasilkan tulisan yang benar-benar memuaskan dengan hanya sekali tulis. Tujuan menulis adalah untuk mengungkapkan gagasan, pendapat,

pengetahuan, dan pengalaman secara tertulis. Menulis memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya menulis teks prosedur.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan pendapat untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, keterampilan menulis juga dapat menjadi sumber informasi para pembaca sehingga hasil tulisan tersebut dapat dipahami sebagai informasi atau sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi penulis, keterampilan menulis dapat dijadikan sebagai alat komunikasi yang terjalin bersifat tak langsung sebab melalui tulisan. Dengan tulisan, penulis dapat menyampaikan gagasannya kepada orang lain. Menurut Dalman (2015:3), keterampilan menulis adalah kegiatan menyampaikan kabar atau laporan yang dituangkan melalui tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai cara seseorang untuk mengasah kreativitasnya dengan menuangkan ide atau pendapatnya ke dalam tulisan dengan bertujuan untuk menghibur atau memberikan informasi sehingga hasilnya dapat dikatakan sebagai karangan. Seorang penulis harus memiliki wawasan yang luas sehingga dapat menuangkan pendapatnya dengan mudah dan lancar. Wawasan itu sendiri berupa pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Semakin luas wawasan akan semakin mudah menulis. Sedangkan menurut Arifin (2016:13) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dilakukan oleh kalangan akademisi atau dengan tujuan untuk memperoleh kebenaran, maka tentu harus menggunakan bahasa yang formal, fakta yang disampaikan harus objektif dan sistematis, serta didukung oleh rujukan yang jelas.

Berdasarkan pernyataan di atas keterampilan menulis ialah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan pendapat untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, menulis juga dapat menjadi sumber informasi kepada para pembaca sehingga hasil tulisan tersebut dapat dipahami sebagai informasi atau sebagai bahan bacaan yang bermanfaat, untuk kegiatan menyampaikan kabar atau laporan yang dituangkan melalui tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai cara seseorang untuk mengasah kreativitasnya dengan menuangkan ide atau pendapatnya ke dalam tulisan dengan bertujuan untuk menghibur atau memberikan informasi sehingga hasilnya dapat dikatakan sebagai karangan.

2. Manfaat Keterampilan Menulis

Manfaat keterampilan menulis adalah sebagai catatan dalam melaporkan, memberikan informasi atau pengetahuan kepada pembacanya. Menulis juga dapat melatih seseorang untuk berpikir kritis dalam mengungkapkan ide atau gagasannya.

Melalui tulisan, akan melatih seseorang untuk menjadi pemberani dan percaya diri. Pembelajaran teks Prosedur di kelas XI dipelajari pada semester ganjil berdasarkan kurikulum 2013 dan juga pembelajaran kali ini dilakukan secara tatap muka yang mengharuskan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media digital. Menurut Tarigan (2013: 20), manfaat dari menulis adalah agar tulisannya dapat melaporkan informasi kepada para pembaca secara jelas dan meyakinkan pembaca mengenai apa yang diungkapkan oleh penulis dari gagasannya. Dengan demikian, pembaca dapat memahami isi dari tulisan yang telah terusun secara runtut mulai dari pengungkapan gagasan atau ide, kemudian ditulis dengan pemilihan diksi yang tepat dan struktur kalimat yang baik sesuai dengan KBBI. Sedangkan menurut Dalman (2015:3), menjelaskan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, memberitahukan, menyakinkan, serta menghibur.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat keterampilan menulis adalah sebagai catatan dalam melaporkan, memberikan informasi, atau pengetahuan kepada pembacanya. Menulis juga dapat melatih seseorang untuk berpikir kritis dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Melalui tulisan, akan melatih seseorang untuk menjadi pemberani dan percaya diri. Pembelajaran teks Prosedur di kelas XI dipelajari pada semester ganjil berdasarkan kurikulum 2013, sehingga pembaca dapat memahami isi dari tulisan yang telah terusun secara runtut mulai dari pengungkapan gagasan atau ide, kemudian ditulis dengan pemilihan diksi yang tepat dan struktur kalimat yang baik sesuai dengan KBBI.

B. Hakikat Teks

Teks berdasarkan istilah dari segi kebahasaan, merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Oleh sebab itu, teks merupakan sebuah bahasa yang berfungsi dalam melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Selain itu, teks juga dapat dimaknai sebagai ungkapan pernyataan tentang suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal. Selaras dengan pernyataan tersebut teks ialah satuan bahasa yang dimediasi secara tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna dalam konteks tertentu. Teks atau wacana adalah satuan terbesar dan terlengkap, yang mencakup teks lisan dan tertulis, sedangkan Menurut Hariastati (2016:2), teks ialah suatu kegiatan yang dapat diterapkan pendekatan saintifik, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Sedangkan menurut Mashun (2014:99), menjelaskan bahwa teks

merupakan pengembangan kemampuan peserta didik. Dengan satu topik tertentu, peserta didik dapat dilatih mengemukakan pandangan tentang topik itu dalam berbagai cara.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teks ialah teks merupakan sebuah bahasa yang berfungsi dalam melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Selain itu teks merupakan suatu kegiatan yang dapat diterapkan pendekatan saintifik, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, serta mengemukakan pandangan tentang topik itu dalam berbagai cara. Adapun beberapa jenis teks, salah satu penjelasan di bawah ini ialah teks prosedur.

1. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur di artikan sebagai teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Teks Prosedur memuat langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan/ keterangan dalam langkah tersebut. Langkah-langkah dalam teks prosedur harus disusun secara informatif, detail, objektif, aktual, akurat, logis, dan universal. Misalnya saja bagaimana cara mencari tulisan di internet, cara membersihkan wajah, cara memasak sayur lodeh, dan sebagainya. Teks prosedur menurut E. Kosasih (2014:67), adalah teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. E.kosasih (2014:68), menyatakan bahwa teks prosedur kompleks tidak hanya berkenaan dengan penggunaan alat, suatu prosedur dapat pula berisi cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup. Menurut Mashun (2014:30), teks prosedur merupakan teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan teks yang berusaha menjelaskan langkah-langkah atau cara baik itu yang bersifat cara kerja maupun prosedur melakukan sesuatu secara terperinci untuk mencapai tujuan tertentu, dalam teks prosedur harus disusun secara informatif, detail, objektif, aktual, akurat, logis, dan universal, selain itu didalam teks prosedur terdapat penjelasan pernyataan umum, kalimat klausa, penegasan kalimat.

2. Tujuan Teks Prosedur

Tujuan teks prosedur ialah untuk membantu seseorang dalam memahami bagaimana menyatakan tujuan penulisan, dan juga berupa paragraf pengantar, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai secara efisien dan efektif, serta menggunakan pilihan kata yang menarik. Selain itu tujuan teks prosedur ialah menjelaskan tahapan-

tahapan suatu kata pernyataan umum. Menurut Priyatni (2014:87) yaitu tujuan teks prosedur dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan. Menurut Harsiati (2017:101) yaitu tujuan teks prosedur ialah suatu pernyataan kata atau kalimat yang di sebutkan apa yang dibuat atau dilakukan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari teks prosedur ialah membantu seseorang dalam memahami bagaimana menyatakan tujuan penulisan. Tujuan teks prosedur bagi peserta didik ialah untuk mengajarkan peserta didik dalam menyatakan pernyataan berupa paragraf pengantar, sehingga siswa dapat membuat suatu kalimat dengan menggunakan pilihan kata kata yang menarik. Tujuan teks prosedur ialah menjelaskan tahapan-tahapan suatu kata atau kalimat yang di buat atau dilakukan dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisannya.

3. Ciri-Ciri Teks Prosedur

Ciri-ciri teks prosedur ialah suatu ciri pada sebuah teks atau kalimat yang menarik, di dalam kalimat tersebut terdapat berupa kalimat penghubung, imperatif, larangan, batasan, dan berisi langkah langkah terperinci. Berikut, adapun ciri-ciri teks prosedur menurut kemendikbud (2017:88), antara lain: a) menggunakan kalimat imperatif atau kalimat perintah sehingga pembaca bisa mengikuti apa yang diperintahkan pada sebuah teks, b) menggunakan kalimat penghubung sehingga dari awal dan akhir teks saling terkait, c) menggunakan kalimat saran dan larangan, d) menggunakan kriteria atau batasan tertentu, e) berisi pemberian informasi, f) langkah yang terperinci.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri teks prosedur merupakan kalimat yang menarik, didalam kalimat tersebut terdapat berupa kalimat penghubung, imperatif, larangan, batasan, dan berisi langkah-langkah terperinci, sehingga siswa lebih luas pembendaharaan kata yang diucapkan.

4. Jenis Teks Prosedur

Jenis teks prosedur merupakan suatu teks yang menyatakan berbagai bentuk atau jenis jenis pemecahan dari teks prosedur, sedangkan Menurut Maryanto (2014:36), menjelaskan bahwa jenis teks prosedur berisikan langkah-langkah atau tahapan yang harus mencapai tujuan, yang mana didalam penjelasan tujuan tersebut terdapat dua jenis teks prosedur sebagai berikut.

a. Teks Prosedur Sedehana

Jenis teks prosedur yang pertama adalah teks prosedur sederhana. Teks prosedur sederhana ini hanya berisi dua atau tiga langkah saja, contohnya prosedur untuk mengoperasikan setrika. Jenis teks prosedur satu ini disebut teks prosedur sederhana karena memang penyajian teksnya yang sangat simpel dan sederhana. Jadi teks ini sangatlah singkat dan hanya menyajikan bagian yang dianggap bagian benar-benar pentingnya saja.

b. Teks Prosedur Kompleks

Jenis teks prosedur selanjutnya adalah teks prosedur kompleks. Teks prosedur kompleks terdiri atas banyak langkah dan jenjang untuk tiap tahapannya. Contohnya prosedur pembayaran tilang oleh polisi. Bahkan, biasanya terkadang terdapat langkah-langkah jenis teks prosedur satu ini. Langkah-langkah dalam proses penggunaan setrika misalnya, disajikan dengan sangat detail sehingga langkah-langkah tersebut dapat langsung kamu ikuti dengan sama persis dan lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa jenis- jenis teks prosedur itu menyatakan berbagai bentuk atau jenis jenis pemecahan dari teks prosedur, dimana ada dua jenis yaitu: teks prosedur sederhana dan kompleks.

5. Struktur Teks Prosedur

Struktur teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti, atau suatu pekerjaan yang dilakukan. Tujuan struktur teks prosedur tersebut ialah berisikan hasil akhir yang akan dicapai, sedangkan menurut priyatni (2014:87) mengungkapkan bahwa struktur teks prosedur sebagai berikut. (a) Tujuan, bagian ini berisi definisi dan gambaran umum ataupun pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks atau pembahasan materi. (b) Langkah-langkah, pada bagian ini terdapat inti materi yang dibahas yaitu langkah-langkah kegiatan materi yang harus dilakukan atau diikuti untuk mencapai hasil akhir yaitu tujuan dan manfaatnya secara berurutan atau bagian pembahasan yang diisi dengan petunjuk-petunjuk pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis. (c) Penegasan ulang (penutup), berupa harapan ataupun kesimpulan apabila petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik. Menurut Kemendikbud (2016:98-99), menjelaskan bahwa struktur teks prosedur terdiri atas lima yaitu, judul, tujuan, alat atau bahan, langkah-langkah atau cara membuat, dan penutup.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat simpulkan bahwa struktur teks prosedur yaitu berisi tujuan dan langkah langkah, yang mana struktur tersebut bertujuan hasil

yang diinginkan tercapai, sehingga peserta didik di sekolah tersebut dapat menggambarkan secara umum atau kata pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks pada materi tersebut.

6. Kaidah Penulisan Kebahasaan Teks Prosedur

Kaidah penulisan kebahasaan teks prosedur tersebut ialah memperhatikan tata penulisan. Tujuannya agar peserta didik dalam memperhatikan tata penulisan teks prosedur sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD), sedangkan menurut KBBI (2014:353), menyatakan bahwa kaidah penulisan kebahasaan pada teks prosedur ini adalah cara melambangkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan imbuhan). Kaidah penulisan kebahasaan teks prosedur, selain itu juga banyak menggunakan kata-kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*. Adapun penjelasan di bawah ini

- a. Konjungsi kausalitas adalah kata hubung yang menunjukkan sebab akibat. Contohnya adalah: dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu, maka, sebab, karena, dan sehingga.
- b. Konjungsi koordinatif, konjungsi yang memberikan makna penambahan atau pelengkap antara kata, frasa, klausa atau kalimat yang satu dengan yang lainnya. Contoh konjungsi koordinatif penambahan adalah *dan*, *serta*
- c. Banyak menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahasnya. Apabila teks tersebut berkenaan dengan masalah komunikasi, akan digunakan istilah-istilah komunikasi pula, misalnya tanya jawab, kontak mata, wawancara, verbal, non verbal, bahasa tubuh, dan negosiasi.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan kaidah penulisan kebahasaan teks prosedur ini ialah cara melambangkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya), yang mana terdapat adanya konjungsi kalimat, dan menggunakan banyak kata kata teknis yang berkaitan dengan topik pembahasan. konjungsi yang memberikan makna penambahan atau pelengkap antara kata, frasa, klausa atau kalimat yang satu dengan yang lainnya. Apabila teks tersebut berkenaan dengan masalah komunikasi, akan digunakan istilah-istilah komunikasi pula, misalnya tanya jawab, kontak mata, wawancara, verbal, nonverbal, bahasa tubuh, dan negosiasi.

C. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab *media* adalah perantara atau

pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Beberapa ahli juga menyatakan, bahwa kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium adalah kata yang berasal dari bahasa Latin, yang artinya yaitu sesuatu yang terletak di tengah (antara dua hal) atau suatu alat (Anitah, 2010:4). Menurut Webster Dictionary (Anitah, 2010:4) bahwa "media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah atau jentang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua. Media pembelajaran ialah suatu alat atau sarana untuk membantu dalam proses pembelajaran guna memudahkan seorang guru dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar disengaja, bertujuan, dan terkendali. Menurut Hasanah (2018:82) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan alat komunikasi pada saat kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan siswa, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik di kelas. Sedangkan menurut Gan et al (2015:82) Melalui media pembelajaran peserta didik juga menjadi aktif mencari tahu, karena ia tidak hanya menerima informasi dari guru tetapi juga ikut melakukan kegiatan seperti mengamati, mensimulasikan, memerankan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran ialah suatu alat atau sarana untuk membantu dalam proses pembelajaran guna memudahkan seorang guru dalam kegiatan belajar, untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pelajar sehingga mendorong atau memotivasi terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan agar berjalan baik.

1. Media Pembelajaran *Quizizz*

Media *quizizz* merupakan media pembelajaran yang menarik dengan menyuguhkan suasana belajar yang baru, memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah materi belajar, dan memiliki berbagai macam kemudahan yang membuat motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Media *quizizz* merupakan media

pembelajaran ialah suatu alat atau sarana untuk membantu dalam proses pembelajaran guna memudahkan seorang guru dalam kegiatan belajar, untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pelajar, sehingga siswa dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar, serta menambah pembendaharaan kata, sehingga memiliki keterampilan dalam berbicara secara luas dan baik. Media *quizizz* menurut (Salsabila et al., 2020:163-172), bahwa penggunaan *quizizz* dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran daring, meningkatkan hasil belajar siswa, siswa semakin teliti dan tenang dalam mengerjakan soal atau kuis, dan melatih siswa untuk memiliki manajemen waktu yang baik, sedangkan menurut Dr. A. Tonny M.Pd (2020: 163-172) penggunaan *quizizz* dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran daring, meningkatkan hasil belajar siswa, siswa semakin teliti dan tenang dalam mengerjakan soal atau kuis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media *quizizz* merupakan media pembelajaran yang menarik dengan menyuguhkan suasana belajar yang baru, memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah materi belajar, dan memiliki berbagai macam kemudahan yang membuat motivasi belajar siswa menjadi meningkatnya hasil belajar siswa, siswa semakin teliti dan tenang dalam mengerjakan soal atau kuis, dan melatih siswa untuk memiliki manajemen waktu yang baik

2. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran *Quizizz*

Media pembelajaran *quizizz* atau media berbasis *webtool* banyak kelebihannya untuk peserta didik untuk meningkatkan peserta didik menjadi lebih menyenangkan dalam pembelajaran dan akan membuat peserta didik lebih kreatif, kemudian aplikasi *quizizz* ini tidak hanya mempunyai kelebihan yang bermanfaat bagi peserta didik namun aplikasi ini juga mempunyai kekurangannya. Aplikasi ini tentu memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan, Dr. A. Tonny, (2020:170). Berikut di bawah ini penjelasan kelebihan dan kelemahan media *quizizz*.

a. Kelebihan.

Kelebihan media *quizizz* yaitu: 1). Lebih privat. Maksudnya, ketika guru membagikan soal kepada siswa, guru harus memberikan enam kode digit agar siswa bisa mengakses soal yang diberikan guru, 2). Bisa dijadikan PR siswa, kuis yang dibuat oleh guru bisa dijadikan pekerjaan rumah (PR) untuk siswa dan memiliki batas pengerjaannya. Batas pengerjaannya maksimal dua minggu, 3). Tidak bisa mencontek. Siswa satu dengan yang lainnya tidak bisa mencontek karena soal yang diberikan telah diacak, 4). Mengetahui ranking di akhir pekerjaan,

siswa dapat mengetahui ranking yang didapat dari keseluruhan siswa yang mengerjakan soal tersebut, 5). Jawaban benar, siswa dapat mengetahui soal dan jawaban yang benar dari soal yang telah dikerjakan.

b. Kelemahan

Kelemahan dari media *quizizz* yaitu. 1). Mengalami penurunan tingkat pada ranking. Siswa bisa saja mengalami penurunan tingkat walaupun soal-soalnya telah dikerjakan semua. Hal ini dikarenakan lama cepatnya pekerjaan yang berpengaruh terhadap hasil nilai yang didapat. Jika siswa mengerjakan soal lebih cepat, maka hasil yang akan diperoleh akan semakin besar, 2). Dipengaruhi internet yang kuat. *Quizizz* sangat dipengaruhi oleh internet yang kuat sehingga bisa terjadi *disconnect* yang bisa menghambat pekerjaan siswa dalam mengisi soal *quizizz*.

3. Langkah Langkah Media *Quizizz* Saat Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah penggunaan media game edukasi *quizizz* dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu langkah-langkah kegiatan pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam hal menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan pernyataan tersebut, adapun langkah langkah menurut Dr. A Tonny (2020, halaman 169), sebagai berikut.

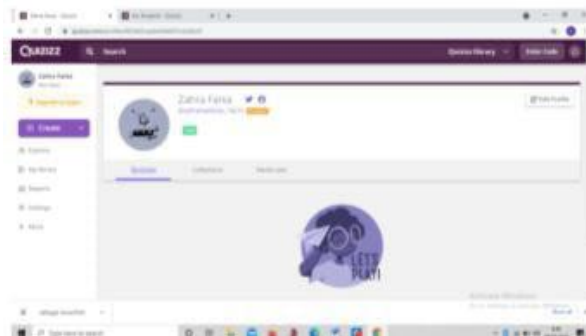
- a) Siswa menggunakan Gawai yang telah terhubung dengan internet
- b) Siswa masuk ke akun *google* dan masuk pada laman situs <https://quizizz.com/>
- c) Siswa mengklik *sign up* dengan menggunakan akun *google*, atau dengan memasukkan email untuk membuat akun *quizizz*
- d) Setelah berhasil *sign up*, siswa mengklik pada kolom siswa. Sebagaimana dalam gambar berikut:



Gambar 1

Pemilihan Penggunaan Akun *Quizizz*

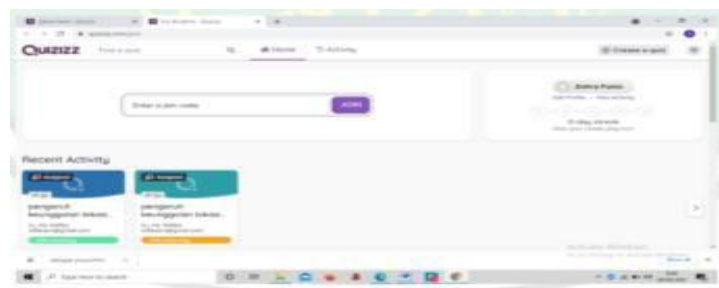
- e) Siswa memasukkan identitas nama, negara, dan kode pos
- f) Setelah siswa berhasil membuat akun *quizizz* maka tampilan gambar layar sebagai berikut



Gambar 2.

Beranda Siswa Pada Akun *Quizizz*

- g) Dengan hal ini maka siswa sudah dapat menggunakan *quizizz* dalam kegiatan Pembelajaran
- h) Setelah itu siswa akan diberikan kode oleh guru untuk mengerjakan soal *pretest* dan *posttest*.
- i) Siswa memasukkan kode yang diberikan oleh guru di dalam kolom yang telah tersedia. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.

Kolom Kode Soal *Pretest* dan *Posttest*

- j) Setelah siswa memasukkan kode kedalam kolom, siswa mengklik “*join*” untuk memulai permainan mengerjakan soal *pretest* ataupun *posttest*
- k) Berikut gambar tampilan soal dalam media game edukasi *quizizz*



Gambar 4.

Tampilan Soal

- l) Saat siswa menjawab pertanyaan dengan benar maka akan ada penghargaan yang bersifat acak. Berikut dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 5.

Penghargaan Acak

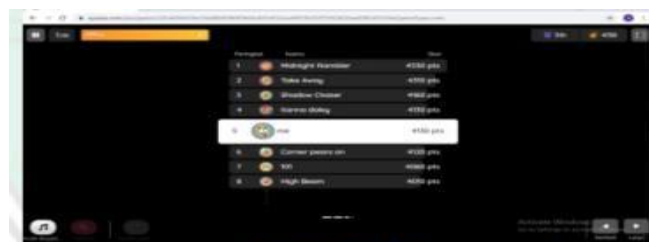
- m) Ketika siswa kurang tepat dalam menjawab soal akan ditampilkan meme karakter



Gambar 6.

Meme Berkarakter

- n) Adanya sistem peringkat, saat siswa telah selesai mengerjakan soal, siswa akan melihat peringkatnya di papan peringkat yang ditampilkan



Gambar 7.

Sistem Peringkat

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang berhubungan dengan meningkatkan keterampilan Menulis ini sudah pernah dilaksanakan oleh mahasiswa. Penelitian tersebut terdapat

persamaan maupun perbedaan dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun penelitian relevan dalam hal ini yaitu sebagai berikut.

Penelitian Halimatus Solikah juga melakukan penelitian terkait aplikasi *Quizizz* pada tahun 2020 dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif *Quizizz* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMP 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020”. Menurut Solikah, penggunaan media pembelajaran yang sesuai kondisi dan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Guru perlu mengetahui kriteria media yang harus digunakan agar dapat disenangi dan diterima oleh siswa. *Quizizz* satu di antara media pembelajaran yang berbentuk kuis dan berbasis 4.0 yang dapat dijadikan pilihan oleh guru sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian relevan pernyataan di atas dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan yang lain yaitu. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan media *quizizz*, sedangkan perbedaannya ialah pada pembahasan materinya teks persuasif.

Penelitian Dimas Yudhistira, 2014 Universitas Negeri Yogyakarta, yang judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model *Quantum Learning* Pada Siswa Kelas V SDN Karangandri 04 Cilacap”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Quantum Learning* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dari hasil tindakan siklus I dan II mengalami peningkatan skor yang signifikansi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Setelah digunakan model *Quantum Learning* dalam keterampilan terdapat peningkatan kemampuan dari semula sebelum mendapat tindakan skor Presentase ketuntasan keterampilan berbicara dengan menggunakan model *Quantum Learning* pada siklus I meningkat sebesar 4 siswa atau 12,90%, kondisi awal 12 siswa atau 38,70%, meningkat menjadi 16 siswa atau 51,61%. Di lanjutkan siklus II skor persentase keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model *Quantum Learning* ini meningkat sebesar 12 siswa atau 38,70%, kondisi awal 16 siswa atau 51,61%, meningkat menjadi 28 siswa atau 90,32%. Hal tersebut mengungkapkan bahwa keberhasilan tindakan telah berhasil target yaitu 75% dari keseluruhan siswa sampai siklus II. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dimas Yudhistira menemukan perbedaan dan persamaan antara keduanya.

Berdasarkan pernyataan di atas, persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). adanya perbedaan terletak pada materi pembahasan teks prosedur pada siswa, dan keterampilan

pembelajarannya, karena berasal dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak dan menerapkan penelitian di SMA Negeri 1 Sambas.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara sebagai acuan dalam melakukan penelitian sebagai pedoman dari arah tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2017:45), menjelaskan bahwa hipotesis ialah jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian atau rumusan masalah, sedangkan menurut Suwandi (2011:37), menjelaskan bahwa hipotesis tindakan dalam arti mengindikasikan mengenai perubahan, dalam artinya memperbaiki proses pembelajaran suatu tindakan yang dilakukan sebagai alternatifnya.

Berdasarkan pernyataan di atas hipotesis tindakan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yaitu bahan acuan sementara penelitian sebagai pedoman dari arah dan tujuan penelitian. Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah. “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Aplikasi *Quizizz* Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas”.